

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 4 No. 4	Edition: Oktober 2024– Desember 2024
http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH		
Received : 22 September 2024	Revised: 28 September 2024	Accepted: 30 September 2024

PENYULUHAN PENGOLAHAN SAMPAH YANG BENAR DI DUSUN RAHAYU DESA SIDODADI KECAMATAN BIRU-BIRU

Counseling on Proper Waste Management in Rahayu Hamlet, Sidodadi Village, Biru-Biru Subdistrict

**Novrika Silalahi¹, Tedty Rohaya Tinambunan², Sulastri Br Ginting³, Pitto Pratiwi Malau⁴,
Novarianti Marbun⁵**

^{1,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Deli Husada

² Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Deli Husada

⁵ Fakultas Farmasi, Institut Kesehatan Deli Husada

e-mail : novrikasilalahi29@gmail.com, tedtyrohayatinambunan15@gmail.com,
gsulastri@gmail.com, pittomalau26@gmail.com, novariantimarbun11@gmail.com

Abstract

In Dusun IV Rahayu, Sidodadi Village, Biru-Biru Subdistrict, a discussion was held regarding the five priority diseases, which were narrowed down to one issue by considering aspects such as the severity of the problem, the wide distribution of the disease, and the rate of its spread, using the Pan American Health Organization (PAHO) method. By using a scoring system of 1 to 10 and assessment through a matrix, asthma was identified as the prioritized disease. A community service program was conducted with a counseling session in Dusun IV Rahayu, Sidodadi Village, Biru-Biru Subdistrict, held in a single meeting on May 18, 2024, attended by 40 residents. The results showed a 79% improvement in understanding the material on proper waste management. It was also found that 45.8% of residents owned trash bins, 41.5% did not have trash bins, and 12.7% disposed of waste carelessly, with waste accumulation still occurring at the residents' homes in the hamlet.

Keywords: *counseling, waste, asthma*

Abstrak

Dusun IV Rahayu Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru dilakukan diskusi 5 penyakit yang diprioritaskan menjadi 1 masalah dengan mempertimbangkan aspek besarnya masalah, luasnya distribusi penyakit, kecepatan penyebaran dengan menggunakan metode *Pan American Health Organization* (PAHO), dengan menggunakan skor 1 – 10 dan penilaiannya dengan matriks, maka ditemukan penyakit asma. Dilakukan program pengabdian masyarakat dengan penyuluhan di Dusun Dusun IV Rahayu Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru satu kali pertemuan di 18 Mei 2024 dengan jumlah peserta penyuluhan 40 warga yang hadir, dengan hasil peningkatan pemahaman dari materi penyuluhan pengolahan sampah yang benar atau sebanyak 79 % mengalami peningkatan. Dan ditemukan 45,8 % warga memiliki tempat sampah, 41,5 % warga tidak memiliki tempat sampah, dan 12,7 % warga membuang sampah sembarangan serta masih terjadi penumpukan sampah di kediaman warga dusun

Kata Kunci: penyuluhan, sampah, asma

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka menurunkan masalah kesehatan pada masyarakat di Indonesia perlu adanya pendekatan dan memperluas jangkauan pelayanan masyarakat dengan adanya penempatan bidan terutama di daerah yang jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan dalam bentuk pelayanan yang bersifat promotif, preventif, dengan tidak mengabaikan pelayanan kuratif dan rehabilitatif sesuai dengan kewenangan dan harus mampu menggerakkan peran serta masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sesuai dengan prinsip *Primary health care*. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan tidak serta merta dilakukan, namun dalam penyelenggarannya dibutuhkan beberapa langkah-langkah strategis mulai dari perencanaannya hingga evaluasi. Selain itu, pendekatan masyarakat yang komprehensif untuk mempertahankan dan meningkatkan status kesehatan penduduk sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan dengan membina lingkungan yang memungkinkan masyarakat dapat hidup sehat, menggalakkan upaya promotif dan preventif serta memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kesehatan agar lebih efektif dan efisien. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Kurangnya kesadaran masyarakat yang membuang sampah di tempat-tempat yang tidak sesuai, seperti di halaman rumah, atau tepi jalan. Ini dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan membahayakan kesehatan masyarakat. Ketergantungan pada pembakaran sampah di beberapa tempat, pembakaran sampah secara terbuka masih menjadi metode utama untuk mengelola sampah. Hal ini dapat mengakibatkan polusi udara yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Banyaknya pembakaran dan penimbunan sampah sembarangan dapat mengakibatkan meningkatnya tingkat pengidap asma di masyarakat Dusun Rahayu Desa Sidodadi

Pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan khususnya dalam pengelolaan sampah. Proses pengelolaan yang harus didukung oleh kebersamaan masyarakat setempat serta dukungan baik oleh pemerintah setempat, perusahaan industri, pedagang dan pemilik rumah yang meliputi penimbunan (sementara) baik dalam perkarangan tempat tinggal, pengumpulan dari rumah-rumah tempat tinggal, pemindahan sampah, pengolahan sampah, penyelesaian dan pembuangan akhir termasuk pengelolaan untuk dapat dipergunakan lagi untuk peredaran kembali.

Analisis menentukan besarnya masalah, distribusi penyakit, kecepatan penyebaran dengan menggunakan metode *Pan American Health Organization* (PAHO), dengan menggunakan skor 1 – 10 dan penilaiannya dengan matriks, yaitu :

1. Magnitude : adalah mengukur besaran kejadian, makin besar kasusnya makin besar skor yang diberikan.
2. Severity : adalah tingkat keparahan, artinya kita melihat dari kasus tersebut dari banyaknya menimbulkan kematian, penyebarannya cepat atau tidak, seberannya luas atau tidak.
3. Vulnerability : adalah tingkat kerentanan, disini dilihat dari sudut kemampuan kita untuk menanganinya, ketersediaan teknologi dll.
4. Community / Political Concern : adalah tingkat perhatian, diukur dari perhatian para pengambil kebijakan dan masyarakat, dilihat dari kehebohan masyarakat atau pimpinan daerah dalam menyikapi kasus yang sedang terjadi.

Dusun Rahayu Desa Sidodadi yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara dengan luas wilayah 141 Ha. Secara administratif batasan Dusun Rahayu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Candi Rejo dan Ajibaho
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan desa Selamat
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Batu Rejo Kecamatan Namorambe
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Ajibaho

Secara administratif penduduk desa Sidodadi berjumlah 3.697 yang terdiri dari 1.069 kepala keluarga dengan jumlah laki – laki 1.867 jiwa dan perempuan 1.830 jiwa.

II. METODE

Berdasarkan penemuan di latar belakang maka ditetapkan untuk dilakukan penyuluhan edukasi melalui program pengabdian kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan 1 kali yaitu pada tanggal 18 Mei 2024 pada pukul 10.00 WIB, menunggu warga pulang dari tempat bekerja nya. Adapun tahapan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari:

1. Pengajuan proposal kegiatan penyuluhan kesehatan kepada Kepala Desa Sidodadi Kecamatan Biru-Biru
2. Menyusun rangkaian acara dan materi tentang pengolahan sampah yang akan disampaikan oleh narasumber
3. Mengundang peserta yang diundang hadir ke acara penyuluhan, dari 853 warga yang hadir sejumlah 40 warga.
4. Proses pendaftaran peserta penyuluhan
 - a. Peserta mengisi formulir data peserta penyuluhan.
 - b. Dilakukan pengecekan kesehatan cek tekanan darah, kolesterol, dan gula darah
 - c. Selanjutnya dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta penyuluhan dengan narasumber
5. Evaluasi Kegiatan

Selanjutnya dilakukan evaluasi kepada peserta penyuluhan, yaitu dengan memberikan form pertanyaan pemahaman materi pengolahan sampah yang sudah disampaikan dengan tujuan sebagai indikator pemahaman peserta penyuluhan.

HASIL

Kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan lancar dimana pemateri memberikan informasi edukasi kepada peserta dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami peserta penyuluhan edukasi dengan menggunakan booklet gambar dan limflet pengolahan sampah serta penjelasan singkat yang dipahami peserta penyuluhan. Selanjutnya sesi tanya jawab dilakukan antara peserta penyuluhan dan narasumber, sehingga diperoleh hasil pemahaman peserta penyuluhan dari 40 warga yang hadir, sebanyak 32 warga mengalami peningkatan pemahaman pengolahan sampah yang benar atau sebanyak 79 % mengalami peningkatan peserta penyuluhan.



KESIMPULAN

Hasil kegiatan penyuluhan dengan program pengabdian masyarakat dengan materi pengolahan sampah di Dusun Rahayu Desa Sidodadi dari 40 peserta penyuluhan diperoleh 32 peserta atau 79 % mengalami peningkatan pemahaman pengolahan sampah yang benar. Dan ditemukan penyakit asma merupakan penyakit tertinggi di Dusun Rahayu Desa Sidodadi dengan menggunakan metode PAHO, sehingga perlu dilakukan penyuluhan edukasi pencegahan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Dusun Rahayu Desa Sidodadi.

DAFTAR PUSTAKA

Data Puskesmas Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2024

Moerdjoko S, Widyatmoko. 2002. Menghindari, Mengolah dan Menyingkirkan Sampah. Cet.1. PT. Dinastindo Adiperkasa Internasional. Jakarta.

Rohyana Fitriani, “Pelatihan Pengolahan Sampah Melalui Metode 3r (Reuse, Reduce, Dan Recycle) Di Desa Mujur Praya Timur” , E-ISSN : 2721-9844,2020.

Waziroh Iro. 2017. Optimalisasi Pengelolaan Sampah Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Perumahan Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso. Jurnal Pemikiran Keislaman , vol : 01, No, 1 Juli.

Daffa Muhammad. 2021. Solusi Pengolahan Sampah Dalam Problem Pencemaran Bumi Untuk Kebersihan Lingkungan Hidup: Studi Syarah Hadis. Jurnal Riset Agama , vol : 01, No,1 : 323 – 337.